

**PENGARUH PENGGUNAAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA
DENGAN MENINGTEGRASIKAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
SMAN 15 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

AMALYA AGUSTILA

NIM. 96918/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Perangkat Pembelajaran Fisika
Dengan Mengintegrasikan Nilai Pendidikan Karakter
Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X SMAN 15 Padang

Nama : Amalya Agustila

NIM : 96918

Program Studi : Pendidikan Fisika

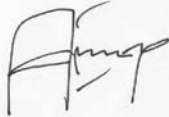
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 9 Januari 2014

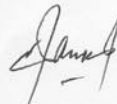
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. H. Asrizal, M.Si
NIP. 19660603 199203 1 001

Pembimbing II



Dra. Nurhayati, M.Pd
NIP. 19510719 197603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Amalya Agustila
NIM : 96918
Prog. Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : MIPA

dengan judul

PENGARUH PENGGUNAAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA DENGAN MENGINTEGRASIKAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMAN 15 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 23 Januari 2014

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Drs. H. Asrizal, M.Si
Sekretaris	: Dra. Nurhayati, M.Pd
Anggota	: Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si
Anggota	: Drs. H. Amran Hasra
Anggota	: Dra. Hidayati, M.Si

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Padang, 8 Januari 2014

Saya yang menyatakan



Amalya Agustila

ABSTRAK

Amalya Agustila : Pengaruh Penggunaan Perangkat Pembelajaran Fisika dengan Mengintegrasikan Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 15 Padang

Penanaman nilai karakter penting dilakukan dalam pembelajaran. Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran selama ini belum optimal sehingga hasil belajar siswa belum mencapai nilai KKM, salah satu alternatif untuk mengintegrasikan nilai karakter adalah melalui perangkat pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan perangkat pembelajaran fisika dengan mengintegrasikan nilai pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 15 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen semu. Rancangan *Randomized Control Group Only Design* adalah semua siswa kelas X SMA N 15 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2012/2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel penelitian adalah kelas X_2 dan kelas X_3 . Instrumen penelitian berupa tes akhir untuk hasil belajar ranah kognitif, format observasi untuk hasil belajar ranah afektif, dan rubrik penskoran untuk hasil belajar ranah psikomotor. Teknik analisis data menggunakan uji t pada taraf nyata 0,05 untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil penelitian yang diperoleh dari nilai rata-rata belajar siswa dari ketiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor menunjukkan bahwa penggunaan perangkat pembelajaran fisika dengan mengintegrasikan nilai pendidikan karakter berpengaruh terhadap hasil belajar fisika siswa. Hasil ini terlihat dari tingginya rata-rata hasil belajar ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor siswa yang belajar dengan menggunakan perangkat pembelajaran fisika yang terintegrasikan nilai pendidikan karakter dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor siswa yang menggunakan bahan ajar yang biasa digunakan disekolah. Jadi, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan perangkat pembelajaran fisika dengan mengintegrasikan nilai pendidikan karakter pada konsep Listrik Dinamis terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 15 Padang dapat diterima pada taraf nyata 0,05.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai judul penelitian yaitu **“Pengaruh Penggunaan Perangkat Pembelajaran Fisika dengan Mengintegrasikan Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 15 Padang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, sebagai Penasehat Akademis sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nurhayati, M.Pd, sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si, Bapak Drs. H. Amran Hasra, dan Ibu Dra. Hidayati, M.Si, sebagai dosen penguji.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.

6. Bapak Drs. H. M. Amin. M.Pd, sebagai Kepala SMA N 15 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMA N 15 Padang.
7. Ibu Hj. Yustinar. S.Pd, M.Si, sebagai Guru SMA N 15 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
2. Perangkat Pembelajaran.....	10
a. Silabus	10
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	11
c. Bahan Ajar dalam Bentuk LKS	13
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	18

4. Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran	22
5. Hasil Belajar.....	27
B. Penelitian Dahulu yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir	31
D. Perumusan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan sampel	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel	35
C. Variabel dan Data Penelitian	38
1. Variabel.....	38
2. Data.....	39
D. Prosedur Penelitian.....	39
1. Tahap Persiapan	39
2. Tahap Pelaksanaan	40
3. Tahap Penyelesaian	44
E. Instrumen Penelitian.....	44
1. Lembar Hasil Belajar Kognitif.....	45
2. Lembar Observasi.....	49
a. Lembar Penilaian Ranah Afektif	49
b. Lembar Penilaian Ranah Psikomotor	52
F. Teknik Analisis Data	53

1. Analisis Statistik Deskriptif	53
2. Uji Normalitas	54
3. Uji Homogenitas.....	55
4. Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi data.....	57
1. Deskripsi Data Hasil Belajar Ranah Kognitif	57
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Ranah Afektif	59
3. Deskripsi Data Hasil Belajar Ranah Psikomotor	61
B. Analisis Data.....	63
1. Analisis Data Hasil Belajar Ranah Kognitif	63
2. Analisis Data Hasil Belajar Ranah Afektif	66
3. Analisis Data Hasil Belajar Ranah Psikomotor	68
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Rata-rata Nilai UTS Semester II Kelas X Tahun Ajaran 2012/2013 SMA N 15 Padang	4
2. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	21
3. Rancangan Penelitian.....	34
4. Populasi Penelitian kelas X SMA N 15 padang TA 2012/2013.....	35
5. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	36
6. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	37
7. Hasil Uji kesamaan Dua Rata-rata.....	37
8. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	40
9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	47
10. Klasifikasi Tingkat Kesukaran soal.....	48
11. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	49
12. Lembar Pengamatan Nilai Karakter	50
13. Indikator yang Akan Dilihat Pada Aspek Yang Dinilai.....	50
14. Deskripsi yang Akan Dilihat Dari Ketentuan Penilaian	51
15. Kategorisasi Sikap	52
16. Format Penilaian Ranah Psikomotor	53
17. Distribusi Nilai Ranah Kognitif Kelas Sampel	57
18. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel	58
19. Distribusi Nilai Ranah Afektif Kelas Sampel	59
20. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel	60

21. Kategorisasi Nilai Ranah Afektif	60
22. Distribusi Nilai Ranah Psikomotor Kelas Sampel.....	61
23. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel	62
24. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel pada Ranah Kognitif.....	63
25. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Ranah Kognitif.....	64
26. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel pada Ranah Kognitif	65
27. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel pada Ranah Afektif.....	66
28. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Ranah Afektif	67
29. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel pada Ranah Afektif	67
30. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel pada Ranah Psikomotor	69
31. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Ranah Psikomotor.....	69
32. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel pada Ranah Psikomotor.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
33. Analisis Data Awal	79
34. Silabus Mata Pelajaran Fisika Kelas Eksperimen	82
35. Silabus Mata Pelajaran Fisika Kelas Kontrol.....	92
36. Sampel RPP Kelas Eksperimen.....	98
37. Sampel RPP Kelas Kontrol	119
38. Sampel Bahan Ajar dalam Bentuk LKS	137
39. Kisi-kisi Soal Uji Coba tes Akhir	158
40. Soal Uji Coba tes Akhir	169
41. Reabilitas soal Uji coba tes Akhir	177
42. Hasil analisis Soal Uji coba tes Akhir	178
43. Kisi-kisi soal Uji Tes akhir	180
44. Soal Tes akhir	189
45. Analisis Tes Akhir Kelas Sampel pada Ranah Kognitif	195
a. Uji Normalitas	195
b. Uji Homogenitas	197
c. Uji Hipotesis	198
46. Analisis Tes Akhir Kelas Sampel pada Ranah Afektif.....	199
a. Uji Normalitas	199
b. Uji Homogenitas	201
c. Uji Hipotesis	202

47. Analisis Tes Akhir Kelas Sampel pada Ranah Psikomotor	203
a. Uji Normalitas	203
b. Uji Homogenitas	205
c. Uji Hipotesis	206
48. Tabel Distribusi Lilliefors	207
49. Tabel Distribusi z.....	208
50. Tabel Distribusi F	209
51. Tabel Distribusi t	211
52. Surat Izin Penelitian.....	212
53. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	213

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu menghasilkan manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai tuntutan zaman. Pendidikan bertujuan untuk mencapai perkembangan yang optimal dari setiap individu sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas diperlukan pendidik yang mampu mengantarkan siswa menjadi manusia yang diharapkan, yaitu manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidang ilmu dan teknologi, sehingga dengan ilmu yang dimilikinya dapat menambah keimanan dan ketakwaannya pada Tuhan Yang Maha Esa.

Selama ini pendidikan di Indonesia lebih mengutamakan aspek kognitif atau aspek intelektual yang mengedepankan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan berpikir. Bagi negara berkembang mengutamakan penyerapan ilmu pengetahuan berharap untuk mengejar ketinggalan terhadap negara yang telah maju. Lembaga pendidikan mampu mencetak lulusan yang hafal teori-teori pelajaran, pintar menjawab soal-soal pertanyaan, selembat surat tanda tamat belajar dengan nilai tinggi. Namun, mampukah mencetak manusia-manusia bermoral dan beriman, serta siap menghadapi tantangan, jujur, disiplin, bertanggungjawab dan lain sebagainya. Kenyataan, pendidikan hanya mencari nilai bukan ilmu, pendidikan hanya sebagai syarat bukan pengetahuan, maka ditempuh dengan berbagai macam cara untuk mewujudkannya. Akhirnya yang

muncul lulusan-lulusan yang siap kerja tapi tidak bisa bekerja, siap naik karier tapi tidak mampu berpikir dan siap meraih prestasi tapi tidak dapat beradaptasi.

Indonesia sebagai negara yang siap maju, membutuhkan manusia-manusia berkarakter sesuai dengan kepribadian bangsa, negara dan agama. Salah satu upaya mewujudkannya adalah melalui pendidikan berkarakter. Pendidikan berkarakter diharapkan dapat mengimbangi hasil pendidikan dalam diri siswa. Sebenarnya pendidikan berkarakter telah lama berkembang seiring dengan pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Hanya saja aspek tertentu lebih diutamakan. Meskipun bisa dikatakan terlambat, Pemerintah Indonesia kembali mulai menerapkan Pendidikan Berbasis Karakter dengan menyelipkan ke dalam kurikulum pendidikan yang baru sebagaimana tertuang dalam U.U.R.I No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Pasal 2). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3).

Era globalisasi menuntut kualitas manusia sebagai modal dasar pembangunan. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk mendukung dan melaksanakan pembangunan nasional. SDM yang berkualitas dapat dihasilkan melalui pendidikan. Pendidikan karakter perlu diterapkan dalam dunia pendidikan

terutama bagi seorang siswa. Dengan adanya pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seorang siswa akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan seorang siswa dalam menyongsong masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis. Selain itu, pendidikan karakter adalah kunci keberhasilan individu dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA) harus diselenggarakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter siswa sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Menurut Muslich (2011:29) “Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek teori pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*) dan tindakan (*action*)”. Melalui ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter akan berjalan secara efektif dan pelaksanaannya pun harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pendidikan karakter seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menghadapi masa depan. Perencanaan pengembangan pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan cara program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan melalui budaya sekolah.

Pengintegrasian pendidikan karakter dalam proses pembelajaran adalah melalui pengenalan nilai-nilai, fasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya

nilai-nilai, dan pengintegrasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku siswa sehari-hari. Pengintegrasian nilai-nilai karakter dapat dilakukan dalam proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran, termasuk pelajaran Fisika. Pembelajaran Fisika pada dasarnya tidak hanya mempelajari tentang konsep, teori, dan fakta tetapi juga mempelajari aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran Fisika siswa dituntut agar bertindak atas dasar pemikiran metode ilmiah, logis, cermat, sistematis, dan aktif sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Pencapaian hasil belajar yang optimal mengacu kepada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai siswa.

Kenyataannya pada saat ini, menurut data yang telah diperoleh dari sekolah diketahui bahwa nilai rata-rata UTS semester II kelas X SMAN 15 Padang masih rendah karena tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Data tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Rata-Rata Nilai UTS Semester II Kelas X Tahun Ajaran 2012/2013 SMAN 15 Padang

No	Kelas	Rata-rata UTS Semester	KKM
1	X ₁	58,7	70
2	X ₂	55,6	70
3	X ₃	55,5	70
4	X ₄	65,3	70
5	X ₅	57,9	70
6	X ₆	56,5	70

(Sumber : Guru Fisika SMAN 15 Padang)

Alternatif untuk mengatasi permasalahan yang telah dikemukakan adalah menggunakan perangkat pembelajaran fisika dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter. Perangkat berisi SK, KD, indikator, materi pembelajaran dan

sebagainya. Perangkat juga berisi informasi, pesan, dan instruksi resume yang dapat menumbuhkan karakter siswa. Untuk itu peneliti menggunakan perangkat pembelajaran yang berupa Silabus, RPP, dan LKS yang diperkirakan dapat membantu nilai pendidikan karakter dalam pencapaian hasil belajar siswa yang dinilai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Dengan dasar ini, peneliti tertarik untuk menyelidiki pengaruh penggunaan perangkat pembelajaran fisika dengan mengintegrasikan nilai pendidikan karakter berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar siswa. Sebagai judul penelitian yaitu “Pengaruh Penggunaan Perangkat Pembelajaran Fisika dengan Mengintegrasikan Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 15 Padang”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, peneliti perlu melakukan pembatasan masalah. Sebagai pembatasan masalah penelitian yaitu:

1. Kompetensi Dasar pada penelitian ini adalah KD 5.1 Menerapkan konsep kelistrikan dalam berbagai penyelesaian masalah dan berbagai produk, KD 5.2 Mengidentifikasikan penerapan listrik AC dan DC dalam kehidupan sehari-hari, dan KD 5.3 Menggunakan alat ukur listrik.
2. Nilai karakter yang diintegrasikan religius, gemar membaca, komunikatif, tanggung jawab, bekerja sama, jujur, rasa ingin tahu, dan percaya diri.
3. Hasil belajar siswa yang diukur dalam kegiatan penelitian adalah aspek kognitif dengan instrumen ditentukan dari tes tertulis, afektif dengan

instrumen dilihat dari penilaian sikap siswa, dan psikomotor dengan instrumen dilihat dari kegiatan praktikum.

4. Perangkat pembelajaran yang digunakan adalah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Sebagai perumusan masalah penelitian yaitu “Apakah terdapat pengaruh yang berarti dari penggunaan perangkat pembelajaran fisika dengan mengintegrasikan nilai pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 15 Padang ?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan susunan yang akan dicapai dalam suatu kegiatan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh penggunaan perangkat pembelajaran fisika dengan mengintegrasikan nilai pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 15 Padang.

E. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Siswa, untuk lebih termotivasi dan terlibat secara aktif untuk menguasai kompetensi yang diharapkan .
2. Guru, sebagai masukan dan pertimbangan tentang penggunaan bahan ajar dengan mengintegrasikan nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran fisika.

3. Sekolah, sebagai pertimbangan bagi pimpinan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama pelajaran fisika pada masa yang akan datang.
4. Peneliti, untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peneliti di bidang pendidikan serta sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru.